P-ISSN : 2579-969X ; E-ISSN : 2622-7940

PENGARUH FAKTOR *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN

Nurbaety[1)], Agus Munandar[2)]
[1-2]Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Esa Unggul, Jakarta, Indonesia
nurbaety7484@student.esaunggul.ac.id

Abstrak

Penelitian ini mengevaluasi pengaruh berbagai faktor terhadap profitabilitas perusahaan barang industri konsumsi dan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2021-2023. Variabel dependen ialah profitabilitas sedangkan variabel independen meliputi pemegang saham pengendali, kepemilikan asing, dewan direksi, ukuran dewan komisaris independen, kepemilikan institusional terhadap profitabilitas perusahaan. Profitabilitas adalah indikator penting kinerja perusahaan yang mencerminkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari operasionalnya. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif, dan data panel dalam bentuk laporan keuangan tahunan perusahaan diakses menggunakan situs web resmi Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode pengambilan sampel yang menggunakan metode *purposive sampling,* dan metode analisis yang digunakan analisis regresi data panel, yaitu data *Corss Section* beserta data *Time Series*. Pengelolaan data dilakukan menggunakan Stata dan SPSS. Pengelolaan data Stata dilakukan untuk menguji *Common Efect Model, Fixed Effect Model,* dan *Random Effect Model*. Dengan hasil menunjukan bahwa *Fixed Effect Model (FEM)* model terbaik dalam penelitian ini. Selanjutnya, SPSS digunakan untuk Uji Normalitas, Autokorelasi, Heteroskedastisitas, Multikolinearitas, Uji t (parsial), Uji F (simultan), juga Uji Koefisien Determinasi (R^2). Hasil uji t menunjukan pemegang saham pengendali berpengaruh signifikan untuk keuntungan, sedangkan kepemilikan asing, ukuran dewan komisaris independen, beserta kepemilikan institusional tidak berdampak signifikan. Penelitian memberikan manajemen dan investor wawasan untuk membuat keputusan strategis.

Kata Kunci: *profitabilitas, foreign ownership, direksi*

Abstract

This study evaluates the influence of several factors on the profitability of consumer goods and agricultural industry companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2021 to 2023. The dependent variable is profitability, while the independent variables include controlling shareholders, foreign ownership, board of directors, size of the independent board of commissioners, and institutional ownership. Profitability is an important indicator of corporate performance, reflecting the ability to generate profit from operations. The study employs a quantitative approach and panel data in the form of annual financial statements accessed through the official IDX website. The sampling technique used is purposive sampling, while the analytical method applied is panel data regression, combining cross-section and time-series data. Data were processed using Stata and SPSS. Stata was used to test the Common Effect Model, Fixed Effect Model, and Random Effect Model, with results indicating the Fixed Effect Model (FEM) as the best fit. SPSS was further used for Normality, Autocorrelation, Heteroscedasticity, Multicollinearity, t-test, F-test, and Coefficient of Determination (R2). The t-test shows that controlling shareholders significantly influence profitability, while foreign ownership, independent commissioners' size, and institutional ownership have no significant effect. This research provides management and investors with insights for strategic decision-making.

Keywords: *profitability, foreign ownership, directors*

1. PENDAHULUAN

Pada awal berdiri, perusahaan biasanya berfokus pada peningkatan laba tanpa mempertimbangkan dampak negatif (Hidayah & Raihan, 2024). Profitabilitas yang tinggi berpengaruh positif terhadap masa depan perusahaan. Oleh karena itu, dapat meningkatkan kepercayaan investor serta menunjukan ketahanan dan pengelolaan aset yang baik menjadi hal yang penting (Sutrisno *et al*., 2020; Putra *et al*., 2021). Pada tahun 2020 Indonesia mengalami kontraksi sebesar 2,07%, menurut Badan Pusat Statistik (BPS). Kondisi ini menyebabkan pergerakan ekonomi, termasuk di sektor makanan dan minuman, menjadi kurang stabil. Akibatnya, investor cenderung menahan pembiayaan, yang berdampak pada penurunan nilai entitas dan harga saham. Oleh karena itu, perusahaan perlu menyusun strategi untuk mempertahankan serta meningkatkan nilai perusahaan (djkn.kemenkeu.go.id, 2022).

Profitabilitas suatu perusahaan dapat dipengaruhi oleh sejumlah faktor, yang pertama pemegang saham pengendali, yang dapat meningkatkan laba per saham (Puspaningsih & Ristya, 2022). Pihak atau organisasi yang memiliki kepemilikan saham mayoritas di suatu perusahaan serta memiliki kemampuan untuk memengaruhi keputusan strategisnya (Brahmana *et al*., 2023).

Penelitian yang dilakukan oleh Puspaningsih & Ristya (2022) menunjukan hasil yang beragam terkait pengaruh kepemilikan saham mayoritas terhadap profitabilitas. Sebagian penelitian menegaskan bahwa kepemilikan saham mayoritas berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Namun menurut Munandar *et al*. (2022) menyatakan bahwa tidak ada dampak yang jelas antara kepemilikan mayoritas terhadap profitabilitas. Sementara itu, dilakukan oleh Ahmed *et al*. (2020) menunjukan kepemilikan asing berdampak positif terhadap profitabilitas, tetapi menurut Anggraeni & Giranti (2023) menekankan kepemilikan asing tidak selalu memiliki dampak substansial terhadap profitabilitas.

Menurut Sari & Purwaningsih (2023) menunjukkan bagaimana dewan direksi memengaruhi profitabilitas dengan cara yang menguntungkan, tetapi berdasarkan Prasetyaningsih & Purwaningsih (2023) menunjukkan profitabilitas tidak terpengaruh oleh dewan direksi. Penelitian oleh Ambarwati (2021) menunjukan ukuran dewan komisaris independen meningkatkan profitabilitas, namun menurut Ichsani *et al*. (2021) menunjukkan dewan komisaris dengan kapasitas yang lebih besar memiliki dampak yang merugikan pada profitabilitas. Menurut Sari & Purwaningsih (2023) lebih banyak kepemilikan saham oleh institusi, semakin efektif mekanisme pengawasan, sehingga dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan, namun Ichsani *et al*. (2021) dan Rasubala & Rate (2020) menyimpulkan bahwa kepemilikan institusional tidak memiliki dampak yang terlihat pada profitabilitas.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat diidentifikasi permasalahan bahwa kinerja profitabilitas perusahaan pada sektor barang konsumsi dan pertanian di BEI periode 2020–2023 masih menghadapi fluktuasi, sementara hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh mekanisme Good Corporate Governance terhadap profitabilitas menunjukkan temuan yang inkonsisten. Kondisi ini menimbulkan kesenjangan penelitian (research gap), yaitu belum adanya kepastian mengenai sejauh mana pemegang saham pengendali, kepemilikan asing, dewan direksi, ukuran dewan komisaris independen, dan kepemilikan institusional berperan dalam meningkatkan profitabilitas. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk memberikan bukti empiris terbaru serta kontribusi bagi pengembangan literatur dan praktik tata kelola perusahaan di Indonesia.

2. TELAAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Agensi (*Agency Theory)*

Berdasarkan Teori Agensi *(Agency Theory)* dari Jensen & Meckling (1976), hubungan dengan agen dapat digambarkan sebagai perjanjian dimana satu atau lebih prinsipal mengajukan permintaan layanan tertentu dari agen demi kepentingan terbaik prinsipal. Prinsipal adalah pihak yang memberikan uangnya kepada agen untuk dikelola dengan harapan memperoleh keuntungan di kemudian hari, sedangkan agen adalah pihak yang dipercaya untuk melaksanakan tugas demi kepentingan terbaik entitas (Prasetyaningsih & Purwaningsih, 2023).

Perselisihan kepentingan manajer dan pemegang saham karena adanya diferensiasi tujuan dan kepentingan masing-masing pihak dijelaskan oleh teori keagenan. Konflik dapat muncul akibat adanya perbedaan kepemilikan dan kendali perusahaan (Ritha, 2020). Sementara itu, teori keagenan berpendapat bahwa kekuasaan tidak selalu dapat diandalkan untuk bertindak demi kepentingan terbaik pemegang saham atau masyarakat (Munandar *et al*., 2022). Ketika agen (manajer) memanfaatkan posisi mereka untuk mengutamakan kepentingan dan kesejahteraan pribadi mereka, hal itu dapat menyebabkan konflik keagenan.

Pemegang Saham Pengendali

Pemegang saham pengendali merupakan pihak dengan kepemilikan saham pada suatu perusahaan, melalui beberapa pemegang saham yang mengendalikan sebagian besar saham yang beredar atau orang yang memiliki lebih dari setengah saham (Brahmana *et al*., 2023). Meskipun tersebar, pemegang saham tertentu memiliki pengaruh yang signifikan dalam pilihan strategis perusahaan. Menurut teori *one share one vote* masing-masing saham yang dimiliki memberikan hak suara dalam mengambil keputusan perusahaan (Munandar *et al*., 2022). Pemegang saham pengendali yang menyampaikan presentasi kepemilikan lebih dari 50% saham perusahaan, sehingga dapat menentukan keputusan penting dalam perusahaan

Kepemilikan Asing

Kepemilikan asing terjadi ketika investor dari negara lain memiliki saham disuatu perusahaan. Investor asing dapat membeli saham melalui pendirian anak perusahaan oleh perusahaan induk di negara asal mereka, atau melalui perdagangan saham di pasar modal (Wu *et al*., 2024). Investor asing juga meningkatkan tata kelola perusahaan dengan menetapkan standar yang lebih tinggi (Liou *et al*., 2023). Selain itu, investor asing membantu mengurangi kesenjangan informasi antara pemegang saham dan manajemen, memastikan manajer mengutamakan kepentingan semua pemegang saham. Mereka juga meningkatkan efisiensi operasional perusahaan karena memiliki sarana dan keterampilan untuk memantau keputusan manajerial secara efektif, terutama di pasar negara berkembang (Kayed *et al*., 2024).

Dewan Direksi

Dewan direksi ialah badan penting yang memiliki tanggung jawab penuh atas pengawasan operasional dan keuangan perusahaan guna memastikan penerapan standar tata kelola yang baik serta tercapainya tujuan dan sasaran organisasi (Kim & Kim, 2023). Manajemen yang efektif dan efisien dapat terwujud melalui struktur dewan direksi yang terdefinisi dengan baik (Fariha *et al*., 2022). Komposisi dewan direksi yang beragam dan memiliki keterampilan yang sesuai mendukung keputusan yang lebih baik, peningkatan kinerja perusahaan, serta menciptakan tata kelola yang efektif (Fariha *et al*., 2022).

Ukuran Dewan Komisaris Independen

Bertugas memantau atau memastikan bahwa pilihan dan kebijakan manajemen mematuhi prinsip tata kelola yang efektif (Dwiyanti *et al*., 2023). Selain itu, mereka berkontribusi pada pemeliharaan akuntabilitas dan transparansi dengan menjamin bahwa laporan keuangan dan operasional disiapkan dengan jujur dan sesuai dengan undang-undang yang relevan (Kim & Kim, 2023).

Komisaris independen ialah anggota dengan komisaris tanpa kepemilikan dengan perusahaan, mereka tidak ada hubungan dengan direktur, pemegang saham utama, atau anggota dewan lainnya, baik dalam bentuk kepemilikan saham, hubungan keluarga, maupun bisnis (Indrati *et al*., 2021). Komisaris independen dengan tingkat minimum 30% anggota dewan komisaris (Ramdhanti & Indrati, 2022).

Kepemilikan Institusional

Presentase kepemilikan saham atas seseorang disebut kepemilikan institusional organisasi selain warga negara, termasuk yayasan, perusahaan komersial, badan hukum, lembaga keuangan, dan pemerintah dalam dan luar negeri, badan usaha, yayasan, asuransi (Maryanti *et al*., 2023). Pemegang saham institusional biasanya memiliki sumber daya keuangan yang besar dan berkepentingan dalam menjaga nilai investasinya. Oleh karena itu, mereka cenderung selektif dalam memilih bisnis untuk berinvestasi guna memastikan keuntungan yang optimal (Alexandra *et al*., 2022). Untuk meningkatkan kinerja bisnis, lembaga biasanya lebih aktif dalam mengawasi manajemen dan mendorong penerapan tata kelola yang baik (Handriani *et al*., 2021).

Kepemilikan institusional dapat berkontribusi pada stabilitas harga saham karena mereka lebih cenderung melakukan investasi jangka panjang daripada investor individu, yang seringkali lebih spekulatif (Maryanti *et al*., 2023).

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan indikator keberhasilan bisnis dalam menghasilkan laba serta mencerminkan kapasitasnya dalam memperoleh pendapatan dalam jangka waktu tertentu (Yulazri & Joefatha, 2023). Salah satu metode pengukuran profitabilitas ialah *Return on Assets*, yang menilai sejauh mana suatu bisnis mengoptimalkan asetnya untuk menghasilkan keuntungan dalam satu tahun (Ruxho & Beha, 2024). Kinerja perusahaan cenderung meningkatkan seiring degan meningkatnya profitabilitas aset keseluruhan (Kezia & Syahzuni, 2023). Profitabilitas yang tinggi juga meningkatkan kepercayaan investor dengan menunjukan efektivitas operasional perusahaan serta kemampuannya dalam menghasilkan laba yang stabil dan berkelanjutan (Anggreini & Kusuma, 2024).

Pengukuran profitabilitas mgnggunakan *Return on Assets*. ROA menunjukkan kapasitas organisasi guna memproduksi pendapatan dari asetnya dan menilai kinerja pengelolaan aset (Durlista & Wahyudi, 2023). Profitabilitas merupakan metrik utama yang digunakan untuk mengevaluasi efektivitas operasional dan margin keuntungan perusahaan. Dengan membandingkan pendapatan dengan ekuitas atau aset yang diinvestasikan, efisiensi bisnis ini dapat dihitung (Sari & Purwaningsih, 2023). Rasio sebesar 5,98% menunjukkan bahwa industri tersebut menguntungkan (Agustin *et al*., 2023).

PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pemegang Saham Pengendali terhadap Profitabiltas

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Puspaningsih & Ristya (2022) bahwa pemegang saham pengendali dapat memengaruhi profitabilitas perusahaan. Hal disebabkan oleh manajemen perusahaan sepenuhnya bertanggung jawab atas pengendalian dan operasional perusahaan. Jika pemegang saham pengendali memiliki kepemilikan saham sebesar 50% atau lebih, mereka berwewenang mengambil keputusan atau kebijakan strategis yang dapat meningkatkan profitabilitas.

Temuan serupa terlihat dalam penelitian lain, oleh Puspaningsih & Ristya (2022) dan Munandar *et al*. (2022) bahwa pemegang saham pengendali berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan.

H_1: Pemegang saham pengendali berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Kepemilikan Asing terhadap profitabilitas

Kepemilikan asing memiliki dampak yang signifikan terhadap profitabilitas di negara maju. Lebih banyak kepemilikan asing yang dimiliki suatu perusahaan, semakin meningkat profitabilitas. Disebabkan oleh investor asing yang umumnya memiliki keahlian, manajemen yang baik, sistem teknologi, inovasi, dan strategi pemasaran, sehingga memberikan pengaruh positif bagi perusahaan (Altawalbeh, 2020).

Menurut Fang *et al*. (2019) dan Ambarwati (2021) membuktikan kepemilikan asing berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan.

H_2: Kepemilikan asing berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Dewan Direksi terhadap profitabilitas

Menurut (Zvinowanda et al., 2024) dewan direksi dengan komposisi dan jumlah anggota yang tepat dapat meningkatkan pengawasan terhadap pilihan dan kebijakan manajemen serta memperkuat ikatan antara kepemilikan institusional dan manajerial. Karena dewan direksi bertugas menjamin kebenaran informasi keuangan, semakin banyak anggota dewan direksi, lebih banyak lebih baik kinerja keuangan (Dwiyanti *et al*., 2023). Dengan memberikan pengawasan yang lebih besar terhadap operasi bisnis, jumlah anggota dewan yang ideal dapat meningkatkan keuntungan bisnis (Sari & Purwaningsih, 2023). Menurut (Zvinowanda *et al*., 2024) dewan direksi dengan kapasitas yang besar, tata kelola persahaan dapat ditingkatkan dengan menyumbangkan pengetahuan, konsep, atau pemikiran kreatif mampu memberi peningkatan profitabilitas.

Penelitian oleh Sari & Purwaningsih, (2023) membuktikan bahwa bertambahnya jumlah anggota dewan direksi berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

H_3: Dewan Direksi berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Ukuran Dewan Komisaris Independen terhadap profitabilitas

Untuk menghilangkan konflik kepentingan dan mematuhi aturan, teori keagenan menunjukkan bahwa komisaris dapat mengawasi dan bertindak secara independen dari tindakan manajemen perusahaan (Trinugroho *et al*., 2023). Untuk meningkatkan kinerja dan profitabilitas bisnis, dewan komisaris memainkan peran penting dalam mengawasi perilaku manajemen (Najamuddin *et al*., 2022). Lebih banyak anggota semakin ketat pengawasan terhadap laporan keuangan dan tujuan perusahaan, sehingga keuntungan saham perusahaan akan meningkat (Puspaningsih & Ristya, 2022).

Menurut Najamuddin *et al*. (2022) membuktikan bahwa ukuran dewan komisaris berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan.

H_4: Ukuran dewan komisaris independen berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

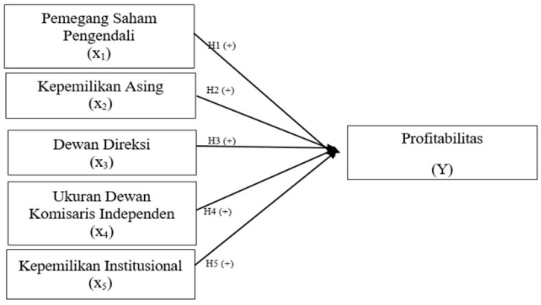
Kepemilikan Institusional terhadap profitabilitas

Untuk meminimalkan risiko manajemen dan meningkatkan profitabilitas, kepemilikan institusional berperan sebagai organisasi profesional yang memantau pertumbuhan aset pemegang saham (Wahyuningsih, 2020). Karena institusi dapat mengatur operasi perusahaan dan meningkatkan profitabilitas melalui kepemilikan saham yang substansial, kepemilikan institusional juga dapat berdampak pada profitabilitas (Apriliani *et al*., 2023). Lebih jauh, kepemilikan institusional membuat manajer dan pemilik bisnis terpisah, memungkinkan pemantauan yang lebih besar atas tindakan manajer melalui kepemilikan institusional yang kuat (Pangesti *et al*., 2022).

Berdasarkan pernyataan Arifin *et al*. (2020) membuktikan kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

H_5: Kepemilikan Institusional berpengaruh positif terhadap profitabilitas

Berdasarkan kerangka hipotesis yang disebutkan sebelumnya, model penelitian dengan gambar seperti dibawah:



Gambar 1. Model Penelitian

3. METODE PENELITIAN

Penelitian menerapkan pendekatan kuantitaif sehingga setiap variabel harus diukur dengan jelas. Variabel independen penelitian ini pemegang saham pengendali yang dihitung berdasarkan presentase saham yang besar, kepemilikan asing yang diukur dengan presentase kepemilikan asing, dewan direksi yang di ukur menggunakan jumlah rapat dewan komisaris, dalam setahun, dimensi dewan komisaris independen yang mewakili komisaris independen, tingkat ukuran kepemilikan institusional melalui presentase kepemilikan institusional di perusahaan, dan profitabilitas dihitung melalui *Return on Assets*.

Populasi yang diteliti terdiri 94 perusahaan menufaktur pada sub sektor barang industri konsumsi dan pertanian terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) serta telah merilis laporan keuangan selama tahun 2020-2023. Sampel pendekatan *purposive sampling* sesuai kriteria penelitian yakni perusahaan sektor barang konsumsi dan pertanian yang terdaftar di BEI tahun 2020-2023, perusahaan sektor barang industri konsumsi dan pertanian yang mempublikasikan laporan keuangan tahun 2020-2023 serta memiliki data lengkap, perusahaan yang mengalami kerugian dari tahun 2020-2023, perusahaan yang memiliki ukuran dewan komisaris. Setelah data diolah, ditemukan bahwa 28 perusahaan selama 4 tahun yang memiliki kriteria *listing* di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023, kepemilikan hasil diperoleh, menentukan penggunaan jumlah sampel pada penelitian yakni 112 data.

Teknik penelitian ini menguji analisis statistik deskriptif berdasarkan Pengelolaan data Stata dilakukan untuk menguji *Common Efect Model, Fixed Effect Model,* dan *Random Effect Model*. Hasil menunjukan bahwa *Fixed Effect Model (FEM)* model terbaik dalam

penelitian ini. Selanjutnya, SPSS digunakan untuk Uji Normalitas, Uji Autokorelasi, Uji Heteroskedastisitas, Uji Multikolinearitas, Uji t (parsial), Uji F (simultan), dan Uji Koefisien Determinasi (R^2).

Model persamaan data panel untuk penelitian ini, yakni:

$$\mathbf{ROA = \alpha + \beta_1 CS + \beta_2 KA + \beta_3 DD + \beta_4 DKI + \beta_5 KI + e_{it}}$$

Keterangan:

ROA : Profitabilitas (dependent)
α : Konstata
PSP : Pemegang Saham Pengendali
KA : Kepemilikan Asing
BOD : Dewan Direksi
DKI : Dewan Komisaris Independen
KI : Kepemilikan Institusional
e : Residual/Error
i : Perusahaan
t : Waktu

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Proxy Pengukuran	Skala
Aminah & Nugraha (2023)			
1	Profitabilitas (Variabel Dependent)	$ROA = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Assets}$	Rasio
Puspaningsih & Ristya (2022)			
2	Pemegang Saham Pengendali (Variabel Independent)	PSP = $\frac{Mayoritas}{Jumlah\ Saham\ yang\ Beredar}$ x 100%	Rasio
Suu *et al*. (2023)			
3	*Foregin Ownership* (Variabel Independent)	KA = $\frac{Jumlah\ saham\ yang\ dimiliki\ asing}{Jumlah\ saham\ yang\ beredar}$ x 100%	Rasio
Wahyuni & Mayliza (2023)			
4	Dewan Direksi	DD = ∑ The Total of Members of The Board of Directors in The Company	Rasio
Primadani *et al*. (2023)			
5	*Size of Board Commissioners*	DK = $\frac{Jumlah\ dewan\ komisaris\ independen}{total\ anggota\ Dewan\ Komisaris}$ x100%	Rasio
Arifin *et al.* (2020)			
6	Kepemilikan Institusional	$KI = \frac{Jumlah\ saham\ dimiliki\ KI}{Jumlah\ saham\ beredar}$ x 100%	Rasio

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Normalitas

Pada pengujian normalitas menggunakan pengujian Kolmogorov-Smirnov menetapkan bahwa populasi data berdistribusi secara normal nilai Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05 berdasarkan sampel penelitian, yang terdiri dari 112 data, hasil Asymp. Sig senilai 0,200 < 0,05, data sudah normal.

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Teknik pengumpulan dan penyajian data tanpa membuat kesimpulan yang luas adalah statistik deskriptif. Sebelum melakukan analisis lebih lanjut, tujuannya adalah memberikan gambaran yang jelas tentang fitur data, menyusun data, membuat interpretasi lebih sederhana, dan menyampaikan informasi dengan cara yang sederhana untuk dipahami (Martias, 2021).

Tabel 2. Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CS	112	.1029274	.925	.5891469	.2452127
KA	112	.0004563	91.42	7.604357	21.52703
BOD	112	2	11	5.821429	2.234917
DKI	112	0	.8	.4169218	.1055167
KI	112	.0004846	99.04	15.18873	32.77065
ROA	112	.0012539	.3129817	.1007661	.065487

Sumber : Pengelolaan data

Data sampel penelitian berjumlah 112 data. Temuan pemegang saham pengendali dengan nilai minimum sebesar 0,102 pada 58,91%, nilai maksimum sebesar 0,925 PT Akasha Wira International Tbk (ADES) dan PT Darya Varia Laboratoria Tbk, nilai rata-rata 0,5891469, dan nilai standar deviation 0,2452127. Tingkat rata-rata pemegang saham pengendali perusahaan pada sektor barang industry barang konsumsi dan pertanian tahun 2020-2023 adalah 0,5891469 atau 58,91%. Artinya disektor industri barang konsumsi dan pertanian mempunyai nilai rata-rata 58,91% yang dimana memiliki persentase kepemilikan saham lebih dari 50% bahwa pemegang saham pengendali bisa mengambil keputusan penting, dan memilki hak suara penting untuk mengatur atau mengendalikan jalannya keuangan perusahaan agar menghasilkan profitabilitas lebih banyak dalam perusahaan.

Variabel kepemilikan asing dengan nilai minimum 0,0004563 pada 760,44%. Nilai maksimum sebesar 91.42 pada PT Merck Indonesia Tbk pada tahun 2020. Nilai rata-rata 7,604357 atau 760,44%, dengan nilai standar deviasi 21,52703. Artinya pada sektor industri barang konsumsi dan pertanian tahun 2020-2018 mempunyai nilai rata-rata 760,44% yang memiliki persentase kepemilikan lebih besar dibandingkan rata-rata kepemilikan pemegang saham lainnya. Menunjukan bahwa investor asing memiliki pengaruh yang signifikan dalam

mengambil keputusan perusahaan, terutama jika kepemilikan mereka mencapai atau melebihi batas tertentu 5% atau lebih. Maka investor asing dapat berperan aktif dalam mengawasi manajemen serta berkontribusi terhadap stabilitas jangka panjang perusahaan.

Variabel dewan direksi memiliki minimum sebesar 2 pada PT Akasha Wira International Tbk (ADES) tahun 2020-2023, maksimumnya sebesar 11 pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dan PT Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2021–2023, nilai rata-rata 5,821429, juga nilai standar deviasi 2,234917. Artinya dewan direksi dapat dinilai baik dan kemampuan dalam mengambil keputusan jika nilai rata-ratanya di atas 3 anggota.

Pengaruh ukuran dewan komisaris independen nilai minimum 0,00 pada 41,69%, perusahaan yang dimiliki atas PT Integra Indocabinet Tbk saat tahun 2022-2023, nilai maksimum 0,8 dimiliki atas PT Diamond Food Indonesia Tbk saat tahun 2023, nilai rata-rata 0,4169218 atau 41,69%, dan nilai standar deviasi 0,1055167. Artinya tingkat rata-rta dewan komisaris independne perusahaan sektor barang industry konsumsi dan pertanian tahun 2020-2023. Sesuai peraturan setiap perusahaan publik harus memiliki minimal 30% anggota. Rata-rata dewan komisaris independen mencapai 41,69% yang melebihi ketentuan minimum. Menunjukan bahwa sektor barang industri konsumsi dan pertanian pada 2020-2023 telah memenuhi standar kepatuhan yang baik dengan nilai minimum 30% lebih besar dari nilai rata-rata. Dengan proporsi tersebut, dewan komisaris independen dinilai efektif dalam mengawasi tindakan profitabilitas dan meningkatkan kualitas tata kelola perusahaan.

Pada kepemilikan institusional nilai minimum sebesar 0,0004846 pada PT Campina Ice Cream Industry Tbk tahun 2020–2023, nilai maksimum 99,04 pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk tahun 2023, nilai rata-rata 1518,87% nilai standar deviasi 32,77065. Diartikan nilai rata-rata kepemilikan instiusional pada perusahaan sektor industri barang konsumsi dan pertanian periode 2020-2023 sebesar 1518,87%. Sesuai peraturan kepemilikan institusi diukur berdasarkan bagian saham yang dimiliki entitas perusahaan, dengan batas minimum 10% dari total saham. Nilai rata-rata 1518,87% jauh melebihi batas minimum. Menunjukan perusahaan dalam sektor ini telah memenuhi standar kepemilikan institusional yang baik bahkan kepemilikan institusional mempunyai saham di perusahaan lain. Dengan proporsi kepemilikan yang tinggi, institusi investor memiliki peran dalam mengawasi profitabilitas serta meningkatkan tata kelola perusahaan.

Variabel profitabilitas memiliki nilai minimum 0,0012539 PT Sekar Bumi Tbk tahun 2020-2023, maksimum 0,3129817 pada PT Industri Jamu beserta Farmasi Sido Tbk tahun 2021, rata-rata 0,1007661 atau 10,08%, dan nilai standar deviasi 0,065487. Artinya perusahaan sektor industri barang konsumsi dan pertanian tahun 2020-2023 sebesar 10,08%. Menunjukan efisiensi dalam menghasilkan laba, tingkat profitabilitas tinggi menunjukan kinerja keuangan yang baik, yang meningkatkan kepercayaan investor, serta memperkuat pengawasan terhadap manajemen laba guna menjaga transparansi dan akuntabilitas perusahaan.

Hasil Pemilihan Model Terbaik

Hasil pemilihan model regresi data panel untuk masing-masing model disajikan di bawah ini:

Tabel 3. Model Regresi Data Terbaik

Model	Uji	Keterangan	Hasil
Model 1	Chow Test Hausaman Test	CEM VS FEM REM VS FEM	Fixed Effect Model Random Fixed Effect Model
Model 2	Chow Test Hausman Test	CEM VS FEM REM VS FEM	Fixed Effect Model Fixed Effect Model

Dari hasil pengujian menunjukan bahwa model yang terbaik untuk semua persamaan terkecuali model pertama adalah *Fixed Effect Model*.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Memiliki tujuan memverifikasi bahwa model regresi bebas dari kesalahan sistematis dan memenuhi persyaratan yang diperlukan untuk temuan yang dapat diandalkan. Uji asumsi tradisional digunakan untuk uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokolerasi.

Pengujian multikolinearitas menggunakan nilai *toleance value* beserta *variance Inflation Factor* (VIF). Jika faktor variasi inflasi (VIF) < 10 juga nilai *tolerance* > 0,100 jadi data sampel tidak menunjukan multikolinearitas. Menurut data sampel penelitian Pemegang Saham Pengendali nilai VIF 1,091 < 10 nilai *tolerance* senilai 0,917 > 0,100. Kepemilikan Asing

mempunyai nilai VIF 1,716 < 0,100 nilai tolerance senilai 0,583 > 0,100. Variabel Dewan Direksi mempunyai nilai VIF 1,135 < 10 nilai *tolerance* senilai 0,881 < 0,100. Ukuran Dewan Komisaris mempunyai nilai VIF 1,200 < 10 nilai *tolerance* 0,833 < 0,100. Kepemilikan Institusional nilai VIF 1,765 < 10 nilai 0,567 < 0,100. Oleh karena itu, tidak ada multikolineraritas yang ditemukan pada variabel indenependen yang termasuk dalam sampel penelitian ini.

Uji glejser dipergunakan dalam uji Heteroskedastisitas, dimana nilai signifikansi variabel independen > 0,05, tidak mengalami masalah heteroskedastisitas. Menurut data sampel, hasil variabel pemegang saham pengendali nilai signifikansi 0,954 > 0,05. Variabel kepemilikan asing nilai signifikansi 0,958 > 0,05. Dewan direksi nilai signifikansi 0,929 > 0,05. Ukuran dewan komisaris independen 0,667 > 0,05. Dan kepemilikan institusional 0,58 > 0,05. Diartikan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji autokolerasi dilangsungkan menggunakan Run Test, beserta nilai Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05, data sampel tidak mengalami autokolerasi. Sesuai dengan data sampel penelitian nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0.950, nilai dU sebesar 1.7860, dan nilai 4-dU sebesar 2.2140, yang menunjukkan yaitu 0.950 < 1.7860 < 2.2140, dengan nilai kritis 95% (0.05), dapat disimpulkan bahwa ada autokolerasi dalam studi ini. Hasil uji Durbin Watson (DW) dengan metode cochcrane orcutt menunjukan bahwa tidak ada autokolerasi. Uji Durbin Watson (DW) dengan metode cochcrane-orcutt: Nilai Durbin Watson (DW) sebesar 1.943, nilai dU sebesar 1.7860, dan nilai 4-dU sebesar 2.2140, menunjukkan yaitu 1.7860 < 1.943 < 2.2140, dimana nilai kritisnya 95% (0.05), Hasil uji Durbin Watson (DW) dengan metode cochcrane orcutt menunjukan bahwa tidak ada autokolerasi.

ROA = 0,096 + 0,061 CS + 0,000 KA– 0,012 BOD+ 0,102 DKI+ 0,000 KI.

Dengan demikian profitabilitas untuk industri barang konsumsi dan pertanian pada tahun 2020-2023 yakni 0,096 karena nilai konstata sebesar 0,096 menunjukan bahwa semua variabel independen semua dengan 0. Ada kemungkinan bahwa variabel pemegang saham pengendali memengaruhi profitabilitas, karena data sampel penelitian menunjukan bahwa hasil positif dengan koefisien regresi 0,061. Dengan kata lain, jika variabel pemegang saham pengendali meningkat satu unit profitabilitas di proyeksikan turun 0,061.

Kepemilikan asing tidak berpengaruh terhadap profitabilitas nilai koefisien regresi 0,000, artinya kepemilikan asing berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Jika variabel kepemilikan asing ditambahkan satu unit pada variabel konstan lainnya, maka diantisipasi profitabilitas menurun 0,000.

Dewan direksi berpengaruh terhadap profitabilitas dengan koefisien regresi sebesar -0,012 artinya dewan direksi berpengaruh negatif terhadap profitabilias, kondisi dimana variabel lain bertambah satu unit pada variabel lain konstan dewan direksi, diprediksikan profitabilitas menurun sebesar -0,012.

Ukuran dewan komisaris independen berpengaruh terhadap profitabilitas nilai koefisien regresi sebesar 0,102. Didefinisikan variabel dewan komisaris berpengaruh positif terhadap profitabilias, dimana variabel lain bertambah satu unit pada dewan komisaris independen, profitabilitas diprediksi turun sebesar 0,102.

Kepemilikan institusional berpengaruh terhadap profitabilitas nilai koefisien regresi sebesar 0,00 artinya variabel kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap profitabilias, dimana dengan menambah satu unit variabel kepemilikan institusional, profitabilitas diproyeksikan turun sebesar 0,00.

Hasil uji koefisien Determinasi nilai adjusted R-square menunjukan sebesar 0,285. Berarti 28,5% variabel dependen profitabilitas dipengaruhi oleh variabel independn yaitu pemegang saham pengendali, kepemilikan asing , dewan direksi, ukuran dewan komisaris independen, kepemilikan institusional. Sedangakn sisanya 71,5% diberikan pengaruh atas variabel lainnya memengaruhi profitabilitas di luar penelitian.

Uji Statistik F (Simultan) ketentutan pengukuran yang cukup, nilai sig terhadap anova penelitian < 0,05 juga nilai F_{tabel} maka dapat simpulkan bahwa semua variabel independen memengaruhi variabel dependen. Data sampel penelitian menunjukan hasil nilai sig pada anova F_{hitung} sebesar 9,840 > nilai F_{tabel} 2,30 dan nilai signifikansi <,001 lebih kecil dari 0,05. Artinya, variabel pemegang saham

pengendali, kepemilikan asing, dewan direksi, ukuran dewan komisaris, dan kepemilikan institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan, H_1 diterima.

Hasil Uji Hipotesis Data Panel

Bagaimana masing-masing variabel independen memengaruhi masing-masing varibael dependen secara parsial:

Menurut data sampel, hasil variabel pemegang saham pengendali secara parsial berpengaruh baik dan signifikan pada profitabilitas hasil t_{hitung} 2,729 < t_{tabel} 1,65936 beserta nilai sig 0,007 < 0,005. Kepemilikan asing dengan parsial berpengaruh positif juga tidak signifikan terhadap profitabilitas maka t_{hitung} sebesar -,339 < t_{tabel} 1,65936 juga nilai sig 0,735 > 0,05. Dewan direksi berpengaruh negatif tetapi signifikan terhadap profitabilitas dengan hasil t_{hitung} sebesar -4,117 > t_{tabel} 1,65936 dan nilai sig <0,001<0,005. Ukuran dewan komisaris independen berkontribusi positif tetapi tidak berpengaruh terhadap profitabilitas dengan hasil t_{hitung} sebesar 1,961 > t_{tabel} 1,65936 juga nilai sig 0,053 > 0,05. Kepemilikan institusional berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap profitabilitas maka hasil -,439 < t_{tabel} 1,65936 dan nilai sig 0,6626 > 0,05. Sementara kepemilikan asing, ukuran dewan komisaris independen, kepemilikan institusional tidak memengaruhi profitabilitas, pemegang saham pengendali dan dewan direksi pengaruh yang signifikan.

Tabel 4. Hipotesis Penelitian

HIPOTESIS	T Statistic	P Value	Hipotesis
(Constant)	3,258	0.002	
H_1 Pemegang Saham Pengendali berpengaruh positif terhadap profitabilitas	2,729	0,007	H_1 Diterima
H_2 Kepemilikan Asing berpengaruh positif terhadap profitabilitas	-,339	0,735	H_2 Ditolak
H_3 Dewan Direksi berpengaruh negative terhadap profitabilitas	-4,117	<0.001	H_3 Diterima
H_4 Ukuran Dewan Komisaris Independen berpengaruh positif terhadap profitabilitas	1,961	0,053	H_4 Ditolak
H_5 Kepemilikan Institusional bepengaruh positif terhadap profitabilitas	-,439	0,6626	H_5 Ditolak

DISKUSI

Pengaruh Pemegang Saham Pengendali Terhadap Profitabilitas

Hasil uji t, pemegang saham pengendali berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Hipotesis pertama **(H_1) terima**. Temuan ini sejalan dengan teori keagenan, karena pemegang saham pengendali cenderung memiliki hubungan dengan perusahaan dalam jangka panjang. Mereka bersedia mengawasi tindakan manajer senior dengan cara ketat dan mengurangi biaya keagenan antara pemegang saham dan manajer. Selain itu, mereka memiliki posisi strategis untuk mengambil alih aset perusahaan, terutama jika terlibat aktif dalam pengelolaan. Dengan demikian pemegang saham pengendali berpotensi memberikan kendali dan pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan (Puspaningsih & Ristya, 2022).

Pengaruh Kepemilikan Asing Terhadap Profitabilitas

Menurut hasil uji t diketahui kepemilikan asing berpengaruh positif tetapi tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Ini artinya tidak berpengaruh **(H_2) ditolak.** Salah satu strategi perusahaan dalam meningkatkan laba ialah menarik investor untuk berinvestasi (Risman & Widyatmoko, 2024).

Meskipun kepemilikan asing diatas 5% pengaruhnya terhadap profitabilitas tidak selalu signifikan. Namun, menurut Risman & Widyatmoko (2024) hal ini disebabkan oleh keputusan operasional dan manajerial perusahaan yang lebih dipengaruhi oleh faktor internal, seperti efisiensi operasional dan pengelolaan biaya. Namun, Risman & Widyatmoko, (2024) menjelaskan bahwa investor asing cenderung lebih fokus pada pertumbuhan jangka panjang, bukan pengelolaan laba tahunan, sehingga kepemilikan asing tidak selalu memiliki pengaruh langsung terhadap pengambilan keputusan yang memengaruhi laba jangka pendek.

Pengaruh Dewan Direksi Terhadap Profitabilitas

Berdasarkn hasil uji t diketahui dewan direksi berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Demikian hipotesis ketiga **(H_3) diterima**. Dimana hal ini dianggap sebagai informasi positif yang mengidentifikasikan peningkatan nilai entitas seiring bertambahnya jumlah direksi (Dwiyanti *et al*., 2023). Sari & Purwaningsih (2023) jumlah anggota dewan direksi yang lebih besar meningkatkan efektifitas entitas dalam mengelola perusahaan, yang pada akhirnya dapat meningkatan profitabilitas.

Menurut penelitian Dwiyanti *et al*. (2023), mengungkapkan keberadaan dewan direksi berdampak negatif terhadap profitabilitas,

menunjukan bahwa pengawasan manajemen belum optimal.

Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Profitabilitas

Menurut uji t memperlihatkan ukuran dewan komisaris independen memengaruhi positif profitabilitas. Hipotesis keempat **(H_4) ditolak**.

Penelitian sejalan dengan Apriliani *et al*. (2023); *Primadani et al*. (2023) dewan komisaris tidak berpengaruh profitabilitas. Akibatnya, jumlah anggota dewan komisaris tidak memengaruhi profitabilitas perusahaan. Artinya keberadaan dewan komisaris independen seharusnya menjadi elemen penting dalam pengawasan kinerja manajemen, namun dalam praktinya, peningkatan jumlah komisaris independen tidak selalu meningkatkan efektivitas monitoring (Prayanthi & Laurens, 2020). Hal ini didapat terjadi karena berbagai faktor seperti keterbatasan wewenang, kurangnya independensi yang sesungguhnya, atau lemahnya transparansi dalam pelaporan keuangan, meskipun ada tuntutan dari pihak independen untuk menigkatkan akuntabilitas perusahaan (Rahmawati & Lisiantara, 2023)

Menurut Fajri *et al*. (2022) bahwa ukuran dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap *Return on Assets*.

Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Profitabilitas

Hasil uji t menunjukan faktor kepemilikan institusional tidak memengaruhi profitabilitas, karena demikian hipotesis kelima **(H_5) ditolak**. Potensi kepemilikan institusional dalam memengaruhi profitabilitas cukup besar, tetapi tidak signifikan. Hal ini terjadi karena investor institusional cenderung fokus pada stabilitas jangka panjang dan kurang aktif mengawasi manajemen (Pangesti *et al*., 2022). Akbitanya, manajemen mengambil keputusan yang tidak efisien, sehingga profitabilitas menurun (Marsinah, 2021). Perusahaan dengan kepemilikan institusional tinggi mengalami penurunan laba karena kurangnya kontrol terhadap kebijakan manajemen. Sehingga kepemilikan institusional sangat penting untuk menjaga efektivitas pengelolaan perusahaan dan profitabilitasnya (Henryanto Wijaya, 2020)

Hasil ini konsisten dengan penelitian Rasubala & Rate (2020); Primadani *et al*. (2023) yang tidak mengidentifikasi keterkaitan antara kepemilikan institusional dan profitabilitas.

5. SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukan bahwa pemegang saham pengendali meningkatkan profitabilitas, yang berarti mereka memiliki kepentingan jangka panjang dan berperan dalam mengawasi manajemen serta mengurangi biaya keagenan. Kepemilikan asing berpengaruh positif tetapi tidak berpengaruh terhadap profitabilitas artinya mengidentifikasikan bahwa investor asing belum optimal dalam mengawasi aktivitas dewan direksi. Dewan direksi berdampak negative tetapi berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bahwa meskipun jumlah anggota dewan direksi bertambah, efektivitas pengelolaan perusahaan berlum optimal. Ukuran dewan komisaris independen berdampak positif tetapi tidak signifikan artinya keterbatasan wewenang, kurangnya independensi yang sesungguhnya, atau lemahnya transparansi dalam pelaporan keuangan, meskipun ada tuntutan dari pihak independen untuk menigkatkan akuntabilitas perusahaan, serta kepemilikan institusional berpengaruh positif tetapi tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas artinya manajer mengambil keputusan yang tidak efisien, sehingga profitabilitas menurun. Perusahaan dengan kepemilikan institusional yang tinggi mengalami penurunan laba karena kurangnya kontrol terhadap kebijakan manajemen. Sehingga kepemilikan institusional sangat penting untuk menjaga efektivitas pengelolaan perusahaan dan profitabilitasnya.

Bagi penelitian berikutnya, disarankan untuk meneliti *Good Corporate Governance* disandingkan dengan variabel rasio keuangan, laverage, faktor eksternalnya, implementasi atau hubungan. Untuk menghindari perilaku oportunistik dan meningkatkan kinerja keuangan serta citra perusahaan, perusahaan di sektor barang konsumsi dan pertanian harus memaksimalkan pengawasan yang diberikan oleh komisaris, dewan direksi, dan pemegang saham.

6. DAFTAR PUSTAKA

Agustin, O., Anwar, Y., & Bramana, S. M. (2023). Analisis Rasio Profitabilitas Terhadap Optimalisasi Laba Pada PT Grand Titian Residence. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, *20*(1), 202–215. https://doi.org/10.31851/jmwe.v20i1.9395

Ahmed, E. R., Tariq Tawfeeq Yousif Alabdullah, & Muhammad Shabir Shaharudin. (2020). Approaches to Control Mechanisms and Their Implications for Companies ' Profitability: a Study in UAE. *Journal of Accounting Science*, *4*(2), 11–20. https://doi.org/10.21070/jas.v4i2.1010

Alexandra, C., Lionardi, M., William, W., Jennefer, S., & Meiden, C. M. (2022). Literature Study: The Influence of Good Corporate Governance Factors on Financial Distress. *Owner*, *6*(1), 111–122. https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.536

Altawalbeh, M. (2020). Corporate Governance Mechanisms and Profitability: Evidence from Jordan. *Accounting and Finance Research*, *9*(2), 11. https://doi.org/10.5430/afr.v9n2p11

Ambarwati, Y. B. (2021). The Effect of Foreign Institutional Ownership, Foreign Directors and Foreign Commissioners on Profitability. *The Indonesian Accounting Review*, *11*(2), 115–126. https://doi.org/10.14414/tiar.v11i2.2370

Anggraeni, A., & Giranti, O. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance (Gcg), Kualitas Aset Dan Efisiensi Terhadap Profitabilitas Pada Bank Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan (JIAKu)*, *2*(3), 210–223. https://doi.org/10.24034/jiaku.v2i3.6018

Anggreini, G. M., & Kusuma, H. (2024). The influence of ownership structure and political connections on tax avoidance in Indonesia. *International Journal of Research in Business and Social Science (2147- 4478)*, *13*(4), 324–334. https://doi.org/10.20525/ijrbs.v13i4.3392

Apriliani, R., Reza Ashary, Teguh Prakoso, Nekky Rahmiyati, & Titiek Rachmawati. (2023). The Effect of Independent Commissioners, Corporate Social Responsibility, Investment Decisions, Institutional Ownership and Funding Decisions on Profitability. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, *9*(4), 1347–1353. https://doi.org/10.35870/jemsi.v9i4.1319

Arifin, S., Yaqin, A., & Dinia, K. N. (2020). The Effect of Islamic Social Reporting (ISR), Leverage and Institutional Ownership on Firm Value and Profitability. *Jurnal Akuntansi Dan Audit Syariah (JAAiS)*, *1*(1), 62–76. https://doi.org/10.28918/jaais.v1i1.3484

Brahmana, R. K., Dody, S., Maria, K., & Ung Lee, S. (2023). Cash Holdings and R&D Intensity With Different Controlling Shareholders. *Journal of Indonesian Economy and Business*, *38*(1), 43–61. https://doi.org/10.22146/jieb.v38i1.3981

Brahmana, R. K., Setiawan, D., & Lee-Ung Soo4, M. K. (2023). Kepemilikan Kas Dan Intensitas R&D Dengan Berbeda Pemegang Saham Pengendali. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, *3*(1), 43–61.

Durlista, M. A., & Wahyudi, I. (2023). Pengaruh Pengungkapan Environmental, Social Dan Governance (Esg) Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batu Bara Periode 2017-2022. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, *7*(3), 210–232. https://doi.org/10.31955/mea.v7i3.3327

Dwiyanti, S., Damanuri, A., & Maharani, S. (2023). The Effect of the Performance of the Board of Commissioners and Directors on Company Profitability in the 2019-2021 Jakarta Islamic Index (JII) With Salary as a Moderating Variable. *Journal of Islamic Economics (JoIE)*, *3*(2), 172–189. https://doi.org/10.21154/joie.v3i2.7651

Fajri, F., Akram, & Mariadi, Y. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Bumn Sektor Keuangan. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, *2*(2), 307–320. https://doi.org/10.29303/risma.v2i2.229

Fang, Y., Hasan, I., Leung, W. S., & Wang, Q. (2019). Foreign ownership, bank information environments, and the international mobility of corporate governance. *Journal of International Business Studies*, *50*(9), 1566–1593. https://doi.org/10.1057/s41267-019-

00240-w

Fariha, R., Hossain, M. M., & Ghosh, R. (2022). Board characteristics, audit committee attributes and firm performance: empirical evidence from emerging economy. *Asian Journal of Accounting Research*, *7*(1), 84–96. https://doi.org/10.1108/AJAR-11-2020-0115

Handriani, E., Ghozali, I., & Hersugodo, H. (2021). Corporate governance on financial distress: Evidence from Indonesia. *Management Science Letters*, *11*, 1833–1844. https://doi.org/10.5267/j.msl.2021.1.020

Henryanto Wijaya, J. G. (2020). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan Mnufaktur. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, *2*(4), 1718. https://doi.org/10.24912/jpa.v2i4.9367

Hidayah, E., & Raihan, M. (2024). Sustainability Report Disclosure of Indonesian Mining Companies. *Review of Integrative Business and Economics Research*, *13*(3), 336–349.

Ichsani, S., Putri, A. R. P. T., Aprianto, F., Hermawan, H., & Hanavi, R. (2021). Effect of Good Corporate Governance Mechanism on Company Profitability Ratios. *Turkish Journal of Computer and Mathematics Education*, *12*(8), 1793–1805.

Indrati, M., Hermanto, Purwaningsih, E., Agustinah, W., & Sarikha, A. (2021). Corporate governance mechanisms and possible financial statements containing fraud. *Budapest International Research and Critics Institute Journal*, *4*(4), 8609–8621.

Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Also published in Foundations of Organizational Strategy. *Journal of Financial Economics*, *4*, 305–360.

Kayed, S., Ramadan, A. H., Morshed, A., Alshurafat, H., & Al-Zyoudi, R. (2024). The effect of board of directors' characteristics on disclosing tone in the annual reports: evidence from Amman stock exchange. *Discover Sustainability*, *5*(1). https://doi.org/10.1007/s43621-024-00509-7

Kezia, T., & Syahzuni, B. A. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Nilai Entitas. *Journal Of Social Science Research*, *3*(4), 1–17.

Kim, H., & Kim, Y. (2023). The effects of gender diversity in boards of directors on the number of female managers promoted. *Baltic Journal of Management*, *18*(1), 122–139. https://doi.org/10.1108/BJM-01-2022-0035

Liou, R. S., Ting, P. H., & Chen, Y. Y. (2023). The cost of foreign ownership: Voluntary sustainability reporting and financial performance in an emerging economy. *Cross Cultural and Strategic Management*, *30*(3), 581–612. https://doi.org/10.1108/CCSM-09-2021-0165

Marsinah. (2021). Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, *14*(1), 1–10. https://doi.org/10.35143/jakb.v14i1.4469

Martias, L. D. (2021). Statistika Deskriptif Sebagai Kumpulan Informasi. *Fihris: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, *16*(1), 40. https://doi.org/10.14421/fhrs.2021.161.40-59

Maryanti, E., Ningrum, F. A., & Sidoarjo, U. M. (2023). *The Role of Institutional Ownership on the Determinants of Profitability*. *August*, 9–10.

Munandar, A., Junianti, D. P., Setiawati, E., Putri, N. R., & Putri, S. L. (2022). Pengaruh Kepemilikan Sekuritas Mayoritas Dan Strategi Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Proaksi*, *9*(4), 346–361. https://doi.org/10.32534/jpk.v9i4.3417

Najamuddin, Y., Laraswati, Arifin, J., Meidawati, N., & Kholid, M. N. (2022a). *Machine Translated by Google Penelitian dalam Bisnis & Ilmu Sosial Mekanisme tata kelola perusahaan dan profitabilitas : Penilaian khusus pada dewan komisaris dan komite audit Yunan Najamuddin (a) Laraswati (b) Johan Arifin (c) Neni Meidawati (d)*. *11*(4), 239–245.

Najamuddin, Y., Laraswati, Arifin, J., Meidawati, N., & Kholid, M. N. (2022b). Research in Business & Social Science Corporate governance mechanism and profitability : A special assessment on the board of commissioners and audit committee. *International Journal of*

Research in Business and Social Science, *11*(4), 239–245.

Pangesti, S. S. A., Titisari, K. H., & Dewi, R. R. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Likuiditas, dan Kepemilikan Institusional terhadap Profitabilitas (Studi pada Perusahaan Sub Sektor Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020). *Jurnal Riset Akuntansi*, *12*(1), 125–139.

Prasetyaningsih, C., & Purwaningsih, E. (2023). Pengaruh Dewan Direksi, Dewan Komisaris Dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Advances in Digital Business and Entrepreneurship*, *02*(01), 10–22.

Prayanthi, I., & Laurens, C. N. (2020). Pengaruh Dewan Direksi, Komisaris Independen, Dan Komite Audit Terhadap Kinerja Keuangan Pada Sektor Makanan Dan Minuman. *Klabat Journal of Management*, *1*(1), 66. https://doi.org/10.60090/kjm.v1i1.450.66-89

Primadani, N. A., Wahyuni, S., Setyadi, E. J., & Pratama, B. C. (2023). The Influence of Institutional Ownership, Proportion of Independent Commissioners, Gender of Female Board of Directors, and Company Size on Company Financial Performance. *Asian Journal of Management Analytics*, *2*(1), 13–28. https://doi.org/10.55927/ajma.v2i1.2516

Puspaningsih, A., & Ristya, D. A. F. (2022). The Effects of Good Corporate Governance Mechanisms on Profitability of Company Shares. *Review of Integrative Business and Economics Research*, *11*(4), 176–189.

Putra, A. K., Sumarmi, A. S., Fajrilia, A., Islam, M. N., & Yembuu, B. (2021). Effect of Mobile-Augmented Reality (MAR) in Digital Encyclopedia on The Complex Problem Solving and Attitudes of Undergraduate Student. *International Journal of Emerging Technologies in Learning*, *16*(7), 119–134. https://doi.org/10.3991/ijet.v16i07.21223

Rahmawati, I. D., & Lisiantara, G. A. (2023). Pengaruh Kepemilikan Asing, Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak. *Economics and Digital Business Review*, *4*(2), 259–266.

Ramdhanti, M., & Indrati, M. (2022). Mekanisme Good Corporate Governance (GCG) terhadap manajemen laba. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, *5*(4), 1875–1884. https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i4.2583

Rasubala, T. M., & Rate, P. Van. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Struktur Kepemilikan Dan Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Emba*, *8*(1), 232–241.

Risman, A., & Widyatmoko, Y. W. (2024). The Moderating Role of Foreign Ownership on the Influence of Digital Finance, Capital Adequacy, Efficiency and Asset Quality on Profitability (Study at KBMI 3 & 4 Commercial The Moderating Role of Foreign Ownership on the Influence of Digital Finance, Cap. *Article in International Journal of Innovative Science and Research Technology*, *9*(2).

Ritha, H. (2020). Pengaruh Struktur Kepemilikan Sebagai Mekanisme Corporate Governance Terhadap Kinerja Perbankan. *Jurnal Manajemen*, *9*(1). https://doi.org/10.46806/jm.v9i1.609

Ruxho, F., & Beha, F. (2024). Examining the relationship between bank profitability and economic growth: insights from Central and Eastern Europe. *Bank i Kredyt*, *55*(2), 181–200. https://doi.org/10.5604/01.3001.0054.6739

Sari, D. Y., & Purwaningsih, E. (2023). *Pengaruh Dewan Direksi, Dewan Komisaris dan Kepemilikan Institusional Terhadap Profitabilitas*. *1*(9), 1–16.

Sutrisno, S., Panuntun, B., & Adristi, F. I. (2020). The Effect of Covid-19 Pandemic on the Performance of Islamic Bank in Indonesia. *Equity*, *23*(2), 125–136. https://doi.org/10.34209/equ.v23i2.2245

Trinugroho, I., Risfandy, T., Hanafi, M. M., & Sukmana, R. (2023). Busy commissioners and firm performance: evidence from Indonesia. *International Journal of Emerging Markets*, *18*(11), 5028–5048. https://doi.org/10.1108/IJOEM-01-2020-0007

Wahyuningsih, D. (2020). Pengaruh Struktur Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan Dan Manajemen

Laba. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, *7*(2), 287–302. https://doi.org/10.25105/jat.v7i2.6254

Wu, C., Yue, M., Huang, F., & Wu, S. (2024). Foreign Ownership and State-Owned Enterprises' Innovation: The Mediating Role of Host Country's Innovation Level and the Moderating Effect of Government Innovation Subsidies. *Sustainability (Switzerland)*, *16*(1). https://doi.org/10.3390/su16010405

Yulazri, Y., & Joefatha, F. R. (2023). The Effect of Liquidity, Leverage and Profitability on Company Value of Healthcare Sector Businesses listed in the Indonesia Stock Market. *Majalah Ilmiah Bijak*, *20*(1), 67–79. https://doi.org/10.31334/bijak.v20i1.3100

Zvinowanda, D., Mafini, C., & Beneke, J. D. (2024). *Research in Business & Social Science Board nationality diversity and shareholder value creation : empirical evidence from South African listed non-financial companies*. *13*(5), 1–18.